

LAPORAN OPERASIONAL 2Q24 PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK (BEI: ADMR)

IKTISAR

- Volume produksi ADMR pada 1H24 mencapai 2,98 juta ton, naik 17% dari 1H23. Volume penjualan 1H24 naik 43% menjadi 2,59 juta ton.
- Volume pengupasan lapisan penutup 1H24 naik 37% menjadi 10,36 juta bank cubic meter dengan nisbah kupas sebesar 3,48x, dibandingkan 2,97x pada 1H23 karena ekspansi tambang Lampunut oleh PT Maruwai Coal (MC) dan dimulainya kembali operasi PT Lahai Coal (LC).
- Investasi pada fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung peningkatan volume berjalan dengan baik. Proyek pembangunan mess baru untuk karyawan serta proyek penambahan tangki bahan bakar berada pada tahap final konstruksi. Perusahaan juga telah mulai mengaplikasikan *chipseal* pada tahap pertama proyek peningkatan kualitas jalan angkutan. Proyek-proyek ini akan mendukung pencapaian sasaran produktivitas dan target volume.
- Aktivitas konstruksi di PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) terus berlanjut, dengan progres yang tercatat pada area smelter aluminium, area jetty, serta area mess permanen.

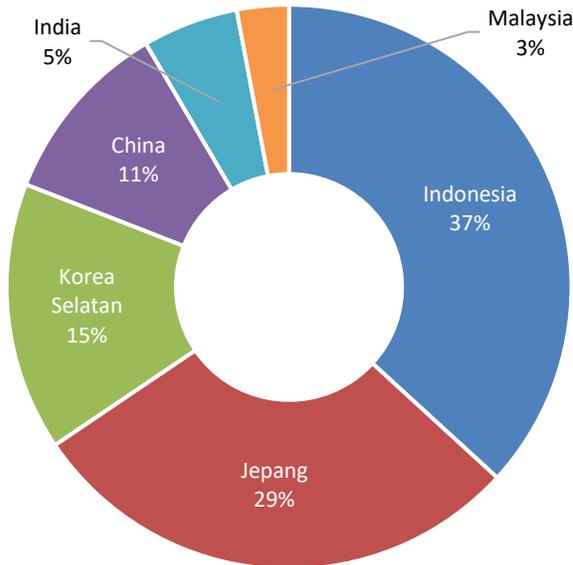
KINERJA OPERASIONAL

PT MARUWAI COAL (MC) DAN PT LAHAI COAL (LC)

- Volume produksi batu bara metalurgi pada 1H24 mencapai 2,98 juta ton, atau naik 17% dari 1H23. Volume penjualan 1H24 mencapai 2,59 juta ton, atau naik 43% dari 1H23 seiring peningkatan penerimaan pasar terhadap produk Enviromet.
- Volume pengupasan lapisan penutup pada 1H24 mencapai 10,36 juta bcm, atau 37% lebih tinggi secara y-o-y, sehingga nisbah kupas tercatat 3,48x pada 1H24, atau naik 17% dari 1H23.

	Unit	2Q24	1Q24	2Q24 vs. 1Q24	2Q23	2Q24 vs. 2Q23	1H24	1H23	1H24 vs. 1H23
Pengupasan Lapisan Penutup	juta bcm	5.02	5.34	-6%	4.25	18%	10.36	7.55	37%
Maruwai	juta bcm	4.35	4.27	2%	4.25	2%	8.63	7.55	14%
Lahai	juta bcm	0.67	1.07	-38%	-	100%	1.74	-	100%
Volume Produksi	juta ton	1.42	1.56	-9%	1.32	7%	2.98	2.54	17%
Maruwai	juta ton	1.33	1.45	-8%	1.32	1%	2.78	2.54	9%
Lahai	juta ton	0.09	0.11	-22%	-	100%	0.20	-	100%
Volume Penjualan	juta ton	1.54	1.05	47%	0.97	59%	2.59	1.82	43%
Maruwai	juta ton	1.46	0.96	52%	0.97	51%	2.42	1.82	33%
Lahai	juta ton	0.08	0.09	-13%	-	100%	0.17	-	100%

- Volume penjualan ke pasar domestik Indonesia mengalami peningkatan berkat permintaan yang solid dari pabrik-pabrik kokas domestik. Indonesia meliputi porsi penjualan terbesar di 1H24, yaitu sebesar 37%. Jepang, yang meliputi 29% penjualan 1H24, merupakan tujuan ekspor terbesar pada periode ini. Bagan di bawah ini menampilkan negara tujuan penjualan pada 1H24.



- Proyek infrastruktur batu bara untuk mendukung kenaikan volume menunjukkan perkembangan yang baik. Perusahaan sedang melaksanakan beberapa proyek fasilitas dan infrastruktur dari tambang hingga jalan angkutan, dan hingga pelabuhan. Tahap awal peningkatan jalan angkutan meliputi jalur sepanjang 39 km, dan pada 1H24 perusahaan telah mulai mengaplikasikan *chipseal* di beberapa bagian jalan angkutan tersebut. Perusahaan juga mencapai progres yang baik pada konveyor pemuatan tongkang kedua yang akan memiliki laju muat 3.000 ton per jam dan akan meningkatkan kapasitas pemuatan tongkangnya.
- Proyek tambahan tangki penyimpanan bahan bakar yang pertama di Tuhup dan Lampunut berada pada fase final, yang masing-masing akan mendapatkan kapasitas 4x2.500 KL dan 2x1.500 KL. Mess baru untuk karyawan yang dilengkapi dengan 400 tempat tidur juga berada di tahap final konstruksi. Perusahaan berkomitmen untuk merampungkan seluruh proyek tersebut secara tepat waktu demi mendukung target produktivitas maupun volume.

PT KALIMANTAN ALUMINIUM INDUSTRY (KAI)

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung ekonomi hijau serta mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan, melalui KAI, ADMR semakin mengembangkan aktivitas hilirisasi pengolahan mineral. Pada 1H24, KAI berfokus untuk merampungkan peningkatan tanah, pemancangan, dan pekerjaan fondasi di area smelter. Di area jetty, KAI berfokus untuk menyelesaikan pemancangan, pengerukan, dan struktur atas untuk fasilitas sandar. Selain itu, KAI juga menunjukkan progres untuk pekerjaan fondasi dan struktur mess permanen.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

Pada 1H24, MC mencatat dua *lost time injuries* (LTI), dan LC mencatat satu insiden fatal. Kami sangat menyesal atas terjadinya insiden-insiden tersebut dan telah menginvestigasinya dengan seksama. Kami akan senantiasa mengkaji dan memperbarui protokol keselamatan perusahaan untuk mencegah insiden serupa di kemudian hari. *Lost-time injury frequency rate* dan *severity rate* masing-masing tercatat sebesar 0,37 dan 750,42, dengan total 8.107.411 man-hours untuk MC dan LC. Sementara itu, KAI mencatat satu LTI, sehingga menghasilkan LTIFR sebesar 0,08 dan SR sebesar 1,51, dengan total 11.932.427 *man-hours*.

Untuk memitigasi risiko lebih lanjut dan meningkatkan budaya keselamatan di antara para karyawan maupun kontraktor, perusahaan terus memperkuat kinerja keselamatan dengan mengimplementasikan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) yang diberlakukan Grup Adaro. Program kesehatan dan keselamatan perusahaan difokuskan pada implementasi kewajiban minimum K3LH, yang termasuk kepatuhan terhadap peraturan dan standar. Selain itu, perusahaan juga menerapkan pengendalian untuk memastikan langkah keselamatan pada aktivitas berisiko tinggi selama tahap konstruksi.

AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

- Pada tanggal 25 April 2024, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dianugerahi peringkat Emas untuk the Best Community Program pada acara the 16th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2024, yang diadakan oleh Pinnacle Group International. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Matthias Gelber, salah satu pendiri ESG Innovation Hub, kepada Kepala Divisi External Relations perusahaan, di Hanoi, Vietnam.



- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta pada hari Selasa, 14 Mei 2024. Resolusi untuk agenda-agenda RUPST adalah sebagai berikut: 1) Persetujuan untuk laporan tahunan perusahaan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2023; 2) Penetapan penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku 2023; 3) Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian perusahaan untuk tahun buku 2024; 4) Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan bagi anggota-anggota Dewan Komisaris perusahaan dan Direksi untuk tahun buku 2024; 5) Laporan realisasi penggunaan terhadap perolehan dari penawaran perdana saham perusahaan; dan 6) Perubahan susunan Dewan Komisaris perusahaan.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Investor

Danuta Komar | Danuta.Komar@adaro.com

Media

Febriati Nadira | Febriati.Nadira@adaro.com